



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi penulis saat melakukan kerja magang adalah sebagai asisten produser yang difokuskan untuk bertugas membuat naskah program Woman's Lip Gloss yang siar setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 sampai 13.00 WIB.

Sebagai asisten produser penulis bekerja di bawah koordinasi produser langsung. Produser yang membimbing penulis adalah Leeny Diandra yang juga merupakan penyiar di Woman Radio. Dalam penulisan naskah, produser membimbing penulis dalam pemilihan topik, pemilihan informasi, dan tata penulisan naskah. Sebelum masuk ke ruang siaran, naskah yang telah ditulis penulis dikoreksi dan direvisi.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam kerja magang di Woman Radio penulis ditugaskan untuk mencari informasi yang terbaru, inspiratif, bermanfaat dari berbagai sumber, seperti majalah atau *website* terpercaya. Selain itu, penulis juga bertugas membuat topik yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Sebelumnya produser telah memberikan tema yang berbeda-beda setiap harinya. Tema Woman's Lip Gloss hari Senin adalah busana, Selasa adalah keluarga, Rabu adalah makanan, Kamis adalah teknologi dan Jumat adalah *entertainment*. Kemudian penulis membuat naskah siaran untuk program Woman's Lip Gloss yang dinaungi oleh produser sekaligus pembimbing lapangan.

Selain tugas utama tersebut, penulis juga mendapat pelajaran baru dengan membuat *adlibs*, info update untuk media sosial twitter woman radio, pelatihan reportase, pelaksanaan kerjasama off air dengan stasiun TV O'Channel dalam program tayang CINTA (Cerita Wanita), dan mencoba siaran singkat di studio siar Woman Radio. Berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan penulis selama melakukan kerja magang di Woman Radio.

Tabel 3.1 Tabel Mingguan Pekerjaan Yang Dilakukan

NO	MINGGU	KEGIATAN
1	I	Penulis membuat naskah untuk program Woman's Lip Gloss mengenai kehidupan berpasangan dan makanan pedas serta naskah Woman's High Heels mengenai wanita menikahi pria yang lebih muda. Selain itu penulis membuat <i>adlibs</i> untuk produk PROMAG, menganalisa pola siaran <i>Female Radio</i> , dan membuat konten untuk <i>Twitter</i> mengenai fakta kecantikan.
2	II	Penulis membuat RE dan membuat naskah program Woman's Lip Gloss yang terdiri dari lima naskah mengenai <i>fashion</i> (Salah Kostum dan Hijab yang Sesuai), <i>food</i> (Manfaat dan Sajian Puasa), <i>relationship</i> (Family Time), <i>technology</i> (Bahaya Gadget) dan <i>entertainment</i> (Cory Monteith meninggal).
3	III	Penulis membuat naskah untuk program Woman's Lip Gloss mengenai <i>food</i> dan <i>relationship</i> (Jalin Hubungan di Bulan Ramadhan). Selain itu, penulis juga mengikuti syuting program CINTA (Cerita Wanita), yaitu program kerjasama antara Woman Radio dengan O Channel.
4	IV	Penulis membuat naskah untuk program Woman's Lip Gloss mengenai <i>fashion</i> (<i>Mix Match</i> Busana Muslim) dan <i>relationship</i> (Hari Anak Nasional). Selain itu, penulis juga berlatih reportase

		dari lapangan dengan meliput <i>bazaar</i> di Menara Imperium.
5	V	Penulis membuat naskah untuk program Woman's Lip Gloss mengenai <i>entertainment</i> (Beyonce Professional). Dikarenakan memasuki waktu lebaran maka penulis juga mempersiapkan naskah yang akan di- <i>record</i> oleh penyiar selama satu minggu ke depannya. (Info <i>Gadget</i> dan Tokoh Tekno, Musik Meningkatkan Perkembangan Otak, Baju di Hari Raya, Mudik Bersama Si Kecil, Bahan Kue Sehat Lebaran, Info Tekno, Tokoh dan Aplikasi Mudik)
6	VI	Penulis membuat naskah untuk program Woman's Lip Gloss mengenai <i>entertainment</i> (Miley Cyrus Meraih Penghargaan di Teen Choice Award 2013)
7	VII	Penulis membuat naskah untuk program Woman's Lip Gloss mengenai <i>fashion</i> (Pakaian Untuk Si Besar), <i>relationship</i> (Kembali Semangar Kerja Setelah Lebaran), <i>food</i> (Makanan Pedas Seluruh Dunia), dan <i>technology</i> (Android versus Iphone),. Penulis juga diceritakan mengenai produksi di dalam ruang siaran dan diberikan pengenalan alat-alat siaran radio.
8	VIII	Penulis membuat naskah untuk program Woman's Lip Gloss mengenai <i>fashion</i> (Celana Print), <i>relationship</i> (Kesepian), <i>food</i> (Roti), <i>technology</i> (Project Loon dan Info Tokoh), dan <i>entertainment</i> (Fans Fanatik).
9	IX	Penulis membuat naskah Woman's Lip Gloss mengenai <i>fashion</i> (Pakaian Ibu Hamil), <i>food</i> (Makanan Lokal yang Mematikan), <i>relationship</i> (Patah Hati), <i>technology</i> (Media Sosial dan Tokoh Teknologi serta Gadget) dan <i>entertainment</i> (Miley Cyrus Senonoh di MTV Video Music Award 2013). Selain itu, sekali lagi penulis mengikuti syuting CINTA di Kemang.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Tugas Asisten Produser

Herbert Zettl (2009) dalam bukunya *Television Production Handbook* mengatakan bahwa tugas sebagai seorang asisten produser adalah membantu produser dan sutradara dalam pelaksanaan produksi. Saat latihan produksi, asisten produser mencatat arahan, saran dan rekomendasi dari produser ataupun sutradara untuk kemajuan pertunjukan.

Robert McLeish (2005) dalam *Radio Production* menguraikan beberapa tugas yang dilakukan oleh seorang produser. Tugas seorang produser dibagi menjadi tiga bagian yaitu pada masa pra produksi, produksi dan pos produksi.

1. Pra produksi.

Dalam tahap ini produser melakukan empat hal yaitu, *pertama*, mencari ide tentang program, pokok-pokok bahasan dalam program, orang-orang yang akan diwawancara, dan topik interview. *Kedua*, menentukan jadwal program yang disesuaikan dengan kebiasaan pendengarnya. *Ketiga*, menyiapkan materi siaran seperti naskah, musik, kesiapan studio, dan membuat perjanjian dengan teknisi dan operator studio. *Terakhir*, produser mempersiapkan kembali kesiapan dalam studio sebelum digunakan. Dimulai dari hal yang paling teknis, seperti kesiapan audio, dan mik, naskah, komputer serta melakukan *briefing* dengan narasumber.

2. Produksi

Dalam tahap ini seorang produser bertugas untuk mengawasi pelaksanaan produksi, produser perlu mengontrol dan mengarahkan proses agar mendapatkan kualitas waktu dan siar yang tinggi.

3. Post Produksi

Dalam proses editing, produser dibantu dengan editor melakukan penyutungan siaran yang direkam. Dimulai dengan menandai pada naskah bagian mana yang butuh diedit. Kemudian memperhatikan keseimbangan suara dan musik. Tidak lupa produser memperhatikan musik-musik yang menjadi backsound atau efek yang akan menghidupkan program. Tahap paling akhir ini ditandai dengan adanya evaluasi program yang melibatkan seluruh crew untuk dijadikan bahan pelajaran dan pertimbangan pada siaran program berikutnya.

Dari hal di atas maka dapat dikatakan bahwa asisten produser juga turut membantu produser dalam tiga tahap pengerjaannya, yaitu dalam tahap pra produksi, produksi dan post produksi.

Pra Produksi

a. Pencarian Ide Dasar dan Topik Utama

Pada tahap pra produksi program Woman's Lip Gloss, penulis sebagai asisten produser mendapatkan tugas menyiapkan materi siaran yang berupa naskah. Dalam tahapan ini penulis diberikan kebebasan untuk menggunakan kreativitas penulis untuk mengangkat topik serta ide yang menarik tentang dunia perempuan. Ide serta topik yang dipilih harus disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan oleh produser. Setiap

harinya tema yang diangkat berbeda-beda. Hari Senin mengangkat tema *fashion* yang terdiri dari glosarium, dua informasi terbaru ataupun tips, dan *lips service* yang berhubungan dengan *fashion*. Hari Selasa mengangkat tema *relationship* yang terdiri dari informasi terbaru dari dunia selebriti, tips menjalin hubungan, informasi tentang pria dan *lips service* yang berhubungan dengan keluarga ataupun pasangan suami istri. Hari Rabu mengangkat tema *food* yang berisi tentang informasi selebriti, glosarium dan *lips service* mengenai makanan atau produk dapur. Hari Kamis mengangkat tema *techno* yang berisi tentang informasi penemuan terbaru yang berhubungan dengan sains, informasi selebriti ataupun orang terkenal lainnya yang berhubungan dengan teknologi dan *lips service* mengenai teknologi. Hari Jumat mengangkat tema *entertainment* yang memberikan informasi mengenai informasi selebriti dari dunia musik, perfilman, dan festival. Selain itu juga ada informasi film-film yang sedang diputar di bioskop sekitar Jakarta dan *lips service* tentang dunia musik dan film.

Pencarian ide dasar dan topik utama ini dilakukan penulis dengan melihat berbagai media seperti situs-situs berita resmi, sosial media, majalah ataupun radio lain. Biasanya penulis mencari hal-hal terbaru dan terpopuler yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat atau bahkan mengemas ulang informasi lama yang berkaitan dengan peristiwa, momen atau tema yang sedang diangkat dan hangat dibicarakan.

Tidak hanya untuk mencari ide dan topik, tapi penulis juga mencari informasi mengenai produk, tempat atau pun *event* yang juga akan menjadi daya tarik bagi perempuan. Misalnya acara demo masak, rumah makan

keluarga, butik baru, atau produk mainan anak yang aman digunakan. Biasanya *lip service* ini tidak berkaitan dengan produk sponsor sehingga untuk topik dan ide pembuatan iklan ini bisa diambil dari berbagai sumber seperti majalah atau *website advertising*.

b. Penulisan Naskah Woman's Lip Gloss

Pada awalnya produser memberikan arahan dan pengetahuan sedikit tentang program tempat penulis dilibatkan. Kemudian produser memberikan contoh naskah-naskah untuk program Woman's Lip Gloss dan Woman's High Heels yang pernah disiarkan untuk dipelajari sendiri oleh penulis. Setelahnya penulis diberikan tanggung jawab untuk mengelola naskah Woman's Lip Gloss.

Penulisan naskah untuk Woman's Lip Gloss dilakukan setelah ide dan topik dirangkum dan didiskusikan dengan produser. Kemudian topik yang telah ditetapkan dijadikan dasar dari keseluruhan naskah siar dan disesuaikan dengan tema per tiap harinya.

Dalam membuat naskah siar penulis perlu memperhatikan beberapa hal. Menurut Asep Syamsul Romli dalam bukunya *Broadcast Journalism* (2004) hal-hal yang perlu diperhatikan adalah: (1) menggunakan bahasa percakapan yang biasa dikemukakan dalam obrolan sehari-hari, (2) KISS (keep it simple and short) yaitu penggunaan kata-kata yang sederhana dan singkat sehingga mudah diucapkan penyiar dan mudah dipahami oleh pendengar, (3) ELF (*Easy Listening Formula*) merupakan cara penyusunan kalimat agar enak didengar.

Selain itu Hasan Asy'ari Orahmi dalam bukunya *Jurnalistik Radio* (2012) juga mengatakan bahwa dalam penulisan berita radio adalah menulis untuk telinga, sehingga saat menulis kita menggunakan bahasa lisan atau percakapan. Ciri khas berita radio ialah singkat, padat dan jelas. Hal ini dapat dilakukan dengan menulis sambil membacanya, sehingga penulis dapat merasakan atau menghayati bahwa begitulah bunyi berita tersebut apabila disampaikan atau dibaca oleh penyiar, dan didengar oleh pendengarnya. Lima asas yang harus diingat bila menulis untuk telinga:

(1) *It's Spoken*, berita sudah menjadi berita radio jika sudah diucapkan atau dibaca oleh penyiar untuk disiarkan kepada pendengar. Maka, anak kalimat diubah menjadi kalimat-kalimat pendek agar lebih jelas,

(2) *It's Immediate*, berita yang disiarkan bersifat kekinian, sehingga menggunakan bahasa saat ini (*present tense*),

(3) *It's person to person*. Merupakan sebuah kelebihan dari radio juga bahwa radio selalu dekat dengan pendengarnya. Hal ini karena penggunaan bahasa yang “aku” dan “kamu”,

(4) *It's heard only once*, yang mana kejelasan merupakan prioritas utama karena pendengar hanya memiliki satu kesempatan untuk mendengar pesan yang disampaikan, dan

(5) *It's sound only*. Hal ini merupakan kelebihan sekaligus kekurangan. Kelebihannya suara menjadi pentas imajinasi bagi para pendengarnya, sedangkan kelemahannya objek penglihatan tidak dijelaskan secara detail. Oleh karena itu, penulis dituntut

untuk mampu memilih kata dan mendramatisasi untuk merangsang imajinasi pendengar.

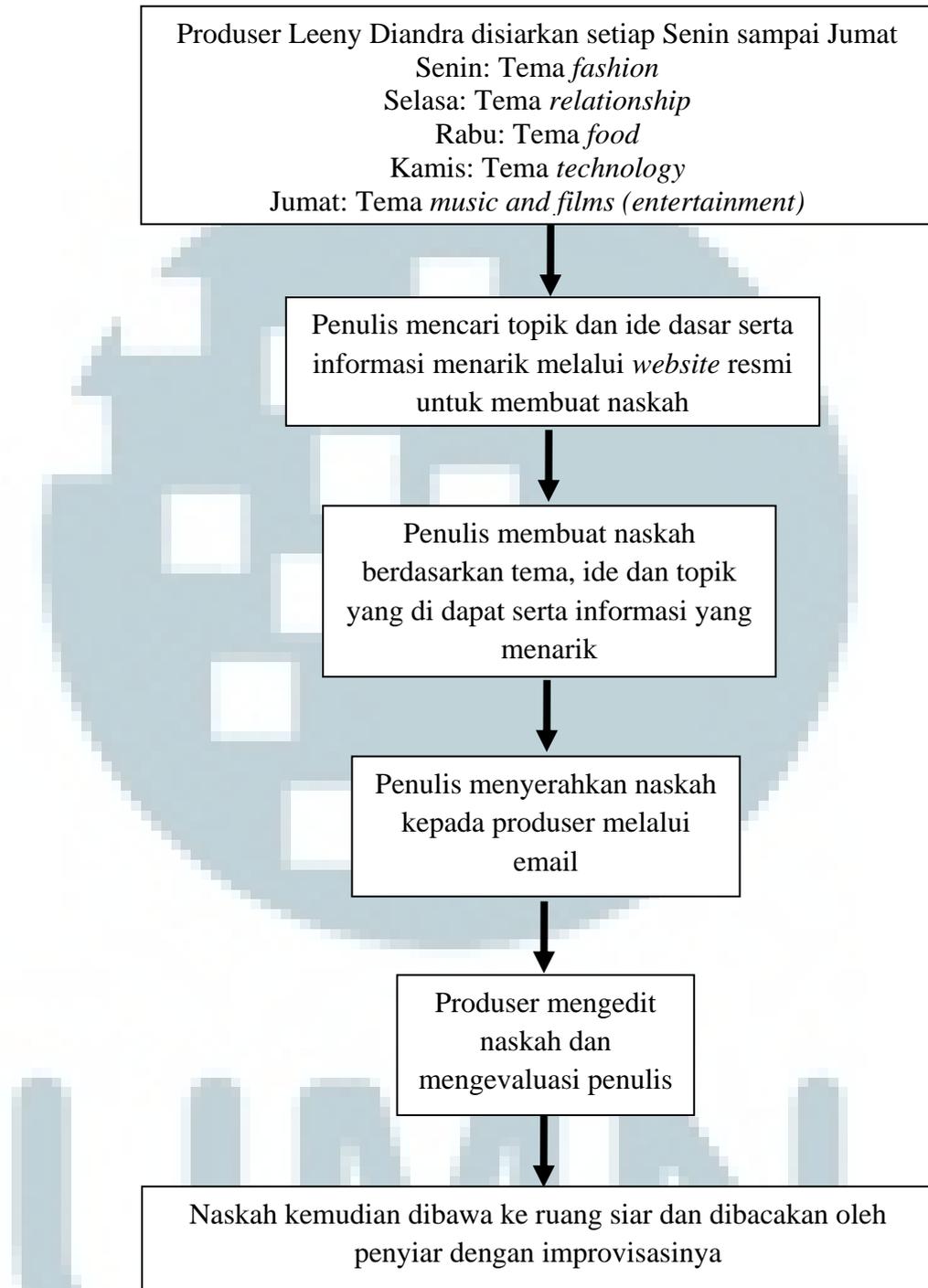
Selain memperhatikan langkah di atas, dalam membuat naskah radio juga kemampuan untuk penyusunan kalimat. Agar kalimat terasa tidak hambar maka dalam penulisan berita, kata kerja menjadi dasar (*keystone*) dan penggunaan bahasa positif menjadi hal yang penting.

Susunan kalimat harus mudah dimengerti dengan bahasa yang ringan dan dengan ejaan yang tetap baik dan benar. Berikut contoh naskah yang penulis buat untuk program Woman's Lip Gloss:

**WOMAN/ KALO LAGI PANAS-PANAS KAN ENAKNYA MAKAN ES KRIM YA?// TAPI
TERNYATA/ MAKANAN AMPUH YANG BISA MENDINGINKAN BADAN SAAT CUACA LAGI
PANAS-PANASNYA ADALAH MAKANAN PEDAS/ LHO// KOK BISA?//PADAHAL/ MENYANTAP
HIDANGAN YANG MENGANDUNG CABAI ATAU LADA BISA MEMBUAT KITA BERKERINGAT
DAN KEGERAHAN// JADI GINI NIH WOMAN//MENURUT BARRY G. SWANSON/ KETUA FOOD
SCIENCE AND HUMAN NUTRITION DI WASHINGTON STATE UNIVERSITY/ PENYEBAB
DINGINNYA TUBUH ADALAH KARENA PORI-PORI YANG TERBUKA SAAT KITA
BERKERINGAT// MAKANAN PEDAS YANG KITA SANTAP KAN MEMBUAT TUBUH TERASA
PANAS/ NAH/ UNTUK MENYEIMBANGKAN SUHU TUBUH/ PORI-PORI PUN TERBUKA DAN
MENGELUARKAN PANAS DALAM BENTUK KERINGAT// KETIKA ANGIN BERHEMBUS/
WUSS... / UDARA MASUK MELALUI PORI-PORI YANG TERBUKA// JADI/ BADAN KITA
TERASA DINGIN///**

UMMN

Gambar 3.1 Proses Pengelohan Naskah Program “Woman’s Lip Gloss”



Produksi

Penulis sebagai asisten produksi tidak terlalu terlibat dalam tahapan produksi. Dalam tahap ini penulis berinisiatif untuk mendengarkan penyiar yang memabacakan naskah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik penyiar dalam berinteraksi dengan audiens sehingga pada kesempatan berikutnya naskah bisa disesuaikan dengan karakter penyiar.

Post Produksi

Dalam tahap ini, produser mengevaluasi penulis. Evaluasi dilakukan secara personal dari produser kepada asisten produser. Produser mengevaluasi sebatas hal-hal yang terkait dengan pra produksi, yaitu penulisan naskah. Evaluasi yang diberikan biasanya terkait dengan pemilihan isu yang kredibel dan pemilihan topik yang tidak etis untuk dibicarakan pada siang hari, misalnya masalah hubungan intim suami istri yang kurang cocok dijadikan topik pada siang hari dan di hari puasa. Evaluasi secara personal ini membantu penulis untuk memperbaiki penulisan naskah.

Evaluasi diakhiri dengan motivasi dari produser untuk membuat naskah yang lebih baik, seperti selalu mengingatkan untuk menggunakan EYD, membuat info yang lengkap namun tetap singkat, menggunakan bahasa tutur dan selalu memotivasi untuk memilah informasi-informasi yang prestis dan kredibel.

3.4 Kendala

Selama melakukan kerja magang sebagai asisten produser, penulis merasa tidak ada kendala yang berarti. Namun, tidak ada gading yang tak retak. Berikut adalah kendala yang dialami penulis:

1. Penulis kesulitan mencari informasi yang terbaru mengenai berita selebriti yang bisa disesuaikan dengan tema setiap harinya karena terkadang tidak ada berita/ informasi yang terbaru dan tetap sesuai dengan tema.
2. Woman's Lip Gloss siar bukan di jam *prime time* sehingga penulis dituntut untuk mencari informasi yang *ear-catching* sehingga tetap menarik untuk didengar.
3. Pada pertengahan magang, penulis kehilangan semangat untuk menulis naskah karena tugasnya yang monoton. Namun, hal tersebut teratasi dengan pelatihan reportase yang diberikan oleh Woman Radio.
4. Format penulisan naskah yang dipakai belum menggunakan standard penulisan naskah radio sehingga penyiar seringkali membaca naskah dengan terbeli-belit.

3.4 Solusi

Berikut adalah solusi yang ditindak penulis ketika melakukan kerja magang:

1. Ketika kesulitan mencari informasi, penulis melakukan konsultasi dengan produser dan produser memberikan arahan agar mengangkat masalah yang dulu pernah ada kemudian dijadikan *gimmick* untuk berita kecil yang update dan disesuaikan dengan tema.

2. Agar tetap bisa menarik biasanya penulis melakukan *research* kecil-kecilan melalui twiter atau berita-berita dari situs perempuan. Informasi yang menjadi *trending topic* kemudian dituliskan dalam naskah kecil yang kemudian dikonsultasikan dengan produser untuk disetujui atau tidak untuk dijadikan topik utama yang sesuai dengan tema harian.
3. Saat kebuntuan mencari topik dan kehilangan untuk semangat menulis naskah, penulis biasanya berkonsultasi dengan produser atau teman magang yang lain. Terkadang penulis juga mendapat pencerahan dari lingkungan tempat magang sehingga topik bisa selalu baru dan semangat menulis ada lagi.
4. Penulis mencoba menuliskan naskah sesuai dengan gaya bahasa penyiar walau masih menggunakan format penulisan yang diberikan.

UMMN